

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di dalam suatu perusahaan atau industri baik yang berskala besar maupun kecil di dalam kegiatan proses produksi hal yang terpenting adalah meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Pengertian efisiensi dapat diartikan sebagai perbandingan antara hasil (performance) yang dicapai dengan biaya (cost) yang dikeluarkan untuk mendapatkan hasil tersebut. Yang dimaksud dengan biaya disini bukan hanya besarnya uang yang dikeluarkan untuk memberikan hasil tertentu, tetapi dalam pengertian luas yaitu dapat berupa waktu yang dihabiskan, tenaga yang dikeluarkan dan/atau akibat-akibat psikologis dan sosiologis dari pekerjaan yang bersangkutan.

Semakin sedikit biaya yang diberikan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan semakin efisien sistem kerjanya. Efisiensi yang tinggi merupakan prasyarat produktivitas yang tinggi. Dapat saja suatu sistem kerja memberikan hasil yang sebanyak-banyaknya tanpa memperhatikan efisiensi, tetapi ini berarti hasil tersebut diperoleh dengan "harga" mahal. Lebih jauh lagi produktivitas maksimum tidak dapat dicapai walau dengan biaya yang mahal jika efisiensinya rendah.

Sistem kerja yang baik yaitu sistem kerja yang memiliki efisiensi dan produktivitas yang setinggi-tingginya. Sistem kerja itu sendiri terdiri dari empat komponen yaitu manusia, bahan, perlengkapan dan peralatan serta lingkungan kerja

di sekitarnya. Artinya komponen-komponen itulah yang mempengaruhi efisiensi dan produktifitas kerja.

Efisiensi erat kaitannya dengan waktu penyelesaian suatu pekerjaan. Waktu penyelesaian yang baik adalah waktu penyelesaian yang tercepat. Untuk memperoleh waktu penyelesaian suatu pekerjaan dapat dilakukan dengan pengukuran waktu. Pengukuran waktu ditujukan untuk mendapatkan waktu baku penyelesaian suatu pekerjaan.

PT. Tunas Baru Lampung adalah perusahaan yang memproduksi sabun cuci cap Kompas. Untuk memenuhi permintaan pasar perusahaan ini memproduksi sabun cuci sebanyak 7.200 ton / tahun. Namun sebenarnya perusahaan ini belum mampu mengoptimalkan produksinya. Hal ini disebabkan kurangnya perencanaan dan penjadwalan produksi, belum adanya peramalan permintaan/penjualan, belum adanya analisis pasar, dan perencanaan material serta belum dilakukan pengukuran waktu baku yang tepat.

Selain pemakaian metode penjadwalan yang tepat, maka pengukuran waktu baku yang tepat merupakan salah satu faktor utama yang harus diperhatikan. Karena tanpa waktu baku untuk setiap proses yang dilakukan, maka tentunya kita tidak dapat mengetahui produktifitas seorang pekerja dan tidak dapat menentukan kapasitas produksi yang optimal yang selanjutnya dapat digunakan untuk menentukan jumlah persediaan yang ekonomis dan perencanaan yang tepat bagi kegiatan produksi sabun cuci di PT. Tunas Baru Lampung.

1.2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah sangat penting untuk membantu pemecahan masalah. Berdasarkan pengamatan dan data yang diperoleh, penulis melihat bahwa masalah yang ada di PT. Tunas Baru Lampung adalah :

- Adanya botle neck (penumpukan) dan idle time (waktu menganggur) pada beberapa stasiun kerja.
- Lintasan Produksi belum seimbang dan efisiensi Lintasan Produksi masih tergolong rendah.

Hal ini disebabkan belum adanya penelitian yang benar (sesuai dengan prosedur) mengenai waktu baku bagi setiap elemen pekerjaan yang dilakukan, disamping tentunya masalah-masalah tak terduga yang muncul ditengah kegiatan proses produksi.

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Dengan adanya masalah seperti yang dirumuskan diatas maka penulis tertarik untuk menyusun skripsi yang berjudul “Perencanaan Lintasan Produksi dalam Pembuatan Sabun Cuci di PT. Tunas Baru Lampung - Palembang” dan tulisan ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui proses operasi dan peralatan yang digunakan dalam pembuatan sabun cuci batangan.

2. Untuk menentukan waktu baku pembuatan sabun cuci batangan dan indentifikasikan stasiun yang mengalami botle neck dan idle time.
3. Mengamati dan menganalisa lintasan produksi serta melakukan perbaikan lintasan produksi sehingga didapat lintasan yang lebih seimbang.

1.3.2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pimpinan PT. Tunas Baru Lampung dalam mengendalikan sistem produksi sehingga dapat secara efisien dan efektif serta dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

1.4. Pembatasan Masalah

Penelitian ini secara umum ditujukan untuk menyusun prosedur pengukuran waktu baku bagian pemotongan sabun sampai ke bagian pengepakan. Dari penelitian yang dilakukan, dapat diidentifikasi adanya stasiun yang mengalami botle neck dan idle time. Sehingga perlu adanya perbaikan lintasan produksi dengan bantuan peta proses operasi dan waktu baku.

1.5. Sistematika Penulisan

Agar Pembahasan dapat dilakukan dengan baik, maka setiap permasalahan yang dikemukakan perlu disusun secara sistematis. Penulisan tugas akhir ini disusun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan permulaan dalam penyusunan skripsi yang berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan yang digunakan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Didalam bab ini diuraikan tentang landasan teori yang merupakan dasar dari analisa dan penyusunan skripsi yang meliputi : teknik tata cara, peta proses operasi, pengukuran waktu, penyesuaian dan kelonggaran, perencanaan lintasan produksi, dan kesetimbangan lintasan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini akan dikemukakan langkah-langkah pemecahan masalah dan tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan dalam rangka pemecahan masalah yang diinginkan, mulai dari Perumusan masalah, pengamatan pendahuluan, tinjauan pustaka, pengumpulan data, pengukuran waktu baku, perencanaan lintasan, kesetimbangan lintasan serta kesimpulan dan saran.

BAB IV : PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi pengumpulan data dan pengolahannya agar dapat digunakan sebagai bahan analisis/pembahasan.

BAB V : ANALISIS

Pada bagian ini akan dibahas mengenai analisis-analisis terhadap data dan hasil pengolahan data.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini merupakan akhir dari seluruh penulisan skripsi yang berisi kesimpulan dari hasil pembahasan dan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi perusahaan dimasa yang akan datang.